

DAILY MARKET RECAP



Senin, 14 Juni '21

FX

USD menutup minggu lalu menguat terhadap mata uang major. Di akhir minggu lalu IDR memimpin diantara mata uang Asia. Spot dibuka di level 14,220-14,230 dan bergerak turun akibat banyaknya inflow dari offshore. Di akhir hari USD/IDR ditutup di level 14,185-14,185. Hari ini spot USD/IDR dibuka di level 14,195-14,215 dan diperkirakan akan diperdagangkan di kisaran 14,180 – 14,280.

Pasar Obligasi

Pada penutupan minggu lalu, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia turun 3-4bps ke level 6.03% setelah dovish dari ECB yang membawa UST 10y ke level 1.42%. Tone di pasar masih sama, mayoritas pembeli dari asing sementara rally tidak banyak karena diimbangi oleh lokal yang melakukan aksi profit taking terutama untuk seri FR87 tenor 10y. Secara keseluruhan, imbal hasil turun 2-5bps.

Pasar Saham

Global

Wall Street ditutup lebih tinggi pada akhir pekan kemarin. Dow Jones ditutup naik 0.04% menjadi 34,479.6, indeks S&P 500 menguat 0.19% ke 4,247.44 dan indeks Nasdaq Composite menanjak 0.35% ke level 14,069.42. Wall Street bergerak menguat walaupun minim katalis, investor mengabaikan kenaikan angka inflasi karena menilai yang terjadi hanya sementara cenderung hanya dipengaruhi stimulus yang diberikan, selain itu Kenaikan inflasi tersebut juga dipengaruhi harga mobil bekas yang naik lebih dari 7%, dan menyumbang sepertiga pertumbuhan.

Asia

Mayoritas bursa saham Asia berakhir melemah pada perdagangan Jumat (11/6), Indeks Hang Seng ditutup menguat 0.36% ke level 28,842.13 dan KOSPI berakhir naik 0.77% ke 3,249.32. Indeks Nikkei Jepang ditutup turun 0.03% ke 28,948.73, Shanghai Composite China melemah 0.58% ke 3,589.83, dan Straits Times Singapura turun 0.14% ke 3,157.97. Fokus pelaku pasar Asia saat ini bergeser ke pertemuan The Fed pada 15-16 Juni 2021. The Fed telah berkomitmen untuk mempertahankan suku bunga mendekati nol dan berjanji tidak akan menaikkan sampai akhir tahun depan.

Indonesia

Seperti pada pekan lalu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengakhiri pekan ini dengan ditutup di zona merah. IHSG ditutup melemah 0.2% ke level 6,095.49. kasus Covid di Indonesia cenderung mengalami kenaikan dalam beberapa hari terakhir, kenaikan jumlah kasus terkonfirmasi pada 13 Juni 2021 adalah sebesar 9.868 kasus/hari, naik dari posisi 12 Juni yang meningkat sebesar 7.465 kasus/hari.

HIGHLIGHT NEWS:
Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia turun 3-4bps ke level 6.03% setelah dovish dari ECB yang membawa UST 10y ke level 1.42%.

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.50	1.68
FED RATE	0.25	5.00

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	10-Jun	11-Jun	%
INA 10yr (IDR)	6.27	6.25	(0.27)
INA 10yr (USD)	2.31	2.27	(1.78)
UST 10yr	1.43	1.45	1.40

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0596
1 Mth	3.5588	0.0729
3 Mth	3.7500	0.1189
6 Mth	3.9069	0.1525
1 Yr	4.0969	0.2394

	Bursa Saham Dunia			Cross Currencies			Major Currencies				
	10-Jun	11-Jun	% Change	12-Jun	14-Jun	% Change	12-Jun	14-Jun	% Change		
IHSG	6,107.54	6,095.50	(0.20)	USD/IDR	14,240	14,205	(0.25)	EUR/USD	1.2185	1.2101	(0.69)
LQ 45	905.42	901.64	(0.42)	EUR/IDR	17,351	17,189	(0.93)	USD/JPY	109.41	109.76	0.32
S&P 500 (US)	4,239.18	4,247.44	0.19	JPY/IDR	130.16	129.42	(0.57)	GBP/USD	1.4170	1.4112	(0.41)
Dow Jones (US)	34,466.24	34,479.60	0.04	GBP/IDR	20,179	20,045	(0.66)	USD/CHF	0.8941	0.8989	0.54
Hang Seng (HK)	28,738.88	28,842.13	0.36	CHF/IDR	15,928	15,803	(0.78)	AUD/USD	0.7749	0.7702	(0.61)
Shanghai (CN)	3,610.86	3,589.75	(0.58)	AUD/IDR	11,035	10,940	(0.86)	NZD/USD	0.7190	0.7141	(0.69)
Nikkei 225 (JP)	28,958.56	28,948.73	(0.03)	NZD/IDR	102,39	10,143	(0.93)	USD/CAD	1.2095	1.2160	0.53
DAX (DE)	15,571.22	15,693.27	0.78	CAD/IDR,	11,773	11,683	(0.77)	USD/HKD	7.7593	7.7611	0.02
FTSE 100 (UK)	7,088.18	7,134.06	0.65	HKD/IDR	1,835	1,830	(0.27)	USD/SGD	1.3228	1.3265	0.28
				SGD/IDR	10,765	10,709	(0.52)				

*Disclaimer: Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagai informasi dan bukan rekomendasi. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik atau tidaknya investasi yang dilakukan oleh investor. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab atas kerugian yang dialami oleh investor. Informasi ini hanya untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, CNBC, Kontan, Ipotnews

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK